

STRATEGI SURVIVAL DAN DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI AREA MAKAM BUNG KARNO DALAM ERA PANDEMI COVID-19

Zainuri¹, Elbi Nugraha², Moh. Saleh³, M. Fathorrazi⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : zainuri.feb@unej.ac.id

diterima: 27/7/2021; direvisi: 19/8/2021; diterbitkan: 26/9/2022

Abstract: This study aims to analyze the determinants of MSME income and formulate a survival strategy in the era of the COVID-19 pandemic. This research was conducted in the Bung Karno Tomb area, Blitar City, East Java. This study uses primary data activities. The use of multiple linear regression aims to see the effect of capital, education, and working hours on the income of the MSMEs. This study found that capital, education, and working hours positively and significantly affected income during COVID-19. The strategy taken to survive during this COVID-19 was changing employee entry schedules, cutting salaries, reducing types of merchandise that quickly expired, switching professions to handicrafts, t-shirts, and batik, and using social media such as Shopee and Facebook to boost their sales.

Keywords: *Survival Strategy, Small and Micro Enterprises; Social Media, Bung Karno Tomb area; Multiple Linear Regression*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi melalui pengembangan UMKM telah menjadi fokus utama pemerintah sebagai strategi penguatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan kesejahteraan masyarakat. Hadirnya UMKM memegang peranan penting dalam pembangunan nasional terutama dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan dalam mendistribusikan hasil pembangunan. Selain itu UMKM juga diharapkan mampu menjadi kekuatan baru sebagai “buffer” bagi sektor perekonomian dalam menghadapi krisis. UMKM juga berperan aktif dalam mengembangkan sebuah daerah atau wilayah dalam memperbaiki usaha yang ada dan meminimalkan tingkat pengangguran di daerah bersangkutan. Sebuah usaha dapat dikatakan memiliki perkembangan yang baik bila proses usaha bersangkutan tergolong lancar dengan mengoptimalkan tenaga kerja dalam produktifitas yang dijalaninya.

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai upaya peningkatan pendapatan perkapita suatu negara melalui beberapa perubahan elemen kebijakan. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara diukur melalui seberapa besar perekonomian mampu meningkatkan pendapatan individual, mengurangi kemiskinan, pengangguran serta kesenjangan masyarakat. Pendapatan atau income ialah besarnya pendapatan yang didapatkan masyarakat dari prestasi kerja yang dimiliki pada kurun waktu tertentu, bisa per hari, per minggu, per bulan atau tahun (Sukirno, 2002). Berdasarkan teori konsumsi dengan permanent income hypothesis oleh Milton Friedman membagi pendapatan masyarakat kedalam dua golongan yakni pendapatan permanen dan sementara. Pendapatan permanen didapat setiap periode tertentu yang telah diperkirakan sebelumnya, pendapatan sementara dapat diartikan sebagai gaji atau upah yang tidak pasti periode pendapatannya dan tidak dapat diperkirakan.

Proses pembangunan ekonomi akan berfluktuasi bergantung pada kondisi kestabilan ekonomi global, Pandemi COVID-19 menjadi salah satu tantangan bagi pemerintahan bukan hanya di Indonesia tetapi secara global dalam rangka mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang ditetapkan. Kemunculan pandemi COVID-19 telah menurunkan tingkat pendapatan sektor UMKM sebesar 84% di tahun 2020 terutama pada bisnis UMKM. Penerapan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat juga berdampak pada pengurangan tingkat pengunjung pada sektor pariwisata, yang tentunya menurunkan pendapatan para UMKM di lokasi wisata sehingga menuntut adanya strategi baru bagi UMKM untuk bertahan selama masa pandemi.

Penelitian ini akan berfokus pada UMKM di sekitar lokasi pariwisata makam Bung Karno di Blitar yang menjadi salah satu lokasi wisata destinasi para turis domestik ataupun asing di Jawa Timur. Penurunan pengunjung di lokasi makam Bung Karno menuntut sektor UMKM untuk menerapkan strategi baru agar bisa bertahan hidup. Strategi survival pedagang UMKM cukup beragam mulai dari pengaturan jam kerja, melakukan shifting sampai melakukan transformasi ke platform digital. Penelitian ini belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk area sekitar makam Bung Karno.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan atau income merupakan keseluruhan pendapatan yang diterima masyarakat berdasarkan hasil kerjanya pada periode tertentu, yaitu harian, mingguan, bulanan serta tahunan (Sukirno, 2002). Menurut M Freidman pada teori pendapatan terdapat dua golongan yaitu *permanent income* dan *transitory income*. Pendapatan permanen adalah pada setiap periode mendapat pemasukan sedangkan

transitory merupakan pendapatan bersifat sementara (Hanum, 2017b)

Teori pertumbuhan tersebut ditokohi Romer (1986, 1987, 1990) dengan mendapatkan kontribusi dari Licas, Aghion, Howitt, Grossman serta Helpman yang mempunyai opini selain modal fisik, keseluruhan pada modal manusia begitu berkaitan terhadap perkembangan ekonomi (Briliawan & Santosa, 2021).

Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia ditetapkan pada UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM termasuk kategori yang dipakai dalam mendefinisikan UMKM ini terdapat pada Pasal 6 UU No.20 tahun 2008. berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2008 ini Usaha Mikro Kecil yaitu usaha produktif milik individu maupun lembaga usaha individu yang sesuai dengan kategori usaha mikro, mempunyai aset bersih maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) diluar tanah serta gedung tempat usaha; maupun mempunyai hasil penjualan tahunan tertinggi Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) (Putri, 2017).

Modal adalah sebuah komponen pokok yang wajib memperoleh perhatian dari pihak perusahaan untuk mengoperasikan aktivitas usahanya. sebab modal sebagai penunjang pada kemudahan aktivitas perusahaan (Rudzali, Sucipto, & Darjad, 2021).

Besaran modal yang dimiliki oleh UMKM akan mempengaruhi perkembangan usaha UMKM, pengelolaan keuangan UMKM menjadi indikator penting bagi sektor UMKM yang memiliki cadangan kepemilikan modal yang minim sehingga perputaran keuangan akan berkelanjutan. Faktor pengembangan usaha menjadi salah satu aspek yang dapat dimanfaatkan sektor UMKM dalam meningkatkan pendapatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan modal akan mempengaruhi

tingkat pendapatan UMKM. Hasanah dkk (2020) dan Purwanti (2012) menyimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan besar modal UMKM terhadap pendapatan UMKM. Dari hasil penelitian maka hipotesis penelitian pertama adalah:

H1: Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Makam Bung Karno.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 mengenai pendidikan nasional disampaikan jika, pendidikan nasional berdasarkan adat istiadat bangsa Indonesia dimana Pancasila sebagai dasarnya dan Undang-Undang Dasar 1945 bermanfaat mengembangkan kekuatan dan menaikkan kualitas kehidupan serta martabat manusia Indonesia pada upaya menciptakan tujuan nasional.

Hasil penelitian terdahulu Hasanah dkk (2020) dan Maheswara dkk (2016) menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM, tinggi rendahnya tingkat pendidikan pengusaha UMKM tidak akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh. Dari penelitian terdahulu disamping maka hipotesis penelitian kedua sebagai berikut :

H2: Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Makam Bung Karno.

Jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang ditentukan untuk seperangkat peralatan atau ketentuan waktu bagi pegawai. Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan jam kerja sebagai sejumlah yang digunakan untuk berkerja tanpa memasukkan sejumlah waktu istirahat dengan tujuan pencapaian produktivitas kerja. Laili dan Setiawan (2020) dan Saryawan dkk (2014) menyimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan jumlah jam kerja terhadap tingkat pendapatan UMKM. Semakin besar penggunaan alokasi jam

kerja maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh UMKM. Dengan hasil penelitian terdahulu disamping, maka hipotesis penelitian ketiga sebagai berikut :

H3 : Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Makam Bung Karno.

Adanya wabah *Covid-19* sangat berpengaruh pada perekonomian dari segi penawaran serta Permintaan. Pada segi penawaran, perusahaan membatasi pasokan bahan baku serta pekerja yang sudah terseleksi sesuai kebutuhan perusahaan. Dari segi permintaan adalah pada kurangnya permintaan dan menurunnya kepuasan konsumen pada sebuah produk. UMKM begitu mudah terpengaruh dalam halangan bisnis, sebab selalu berkaitan langsung pada pariwisata, transportasi serta industri kuliner yang membutuhkan *supplier* yang cepat. Adanya pandemi ini menyebabkan pola jual beli berubah dengan menyesuaikan peraturan yang berlaku, yang semula konsumen datang langsung berubah menjadi via online melalui antar barang atau jasa pengantaran paket. Tidak berhenti sampai disitu, bahan baku suatu produk juga ikut mengalami penurunan sehingga mengakibatkan ketidak stabilan kualitas produk atau jumlah produksi produk tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Data Primer diperoleh dari wawancara langsung terhadap pelaku UMKM di area wisata makam Bung Karno dengan cara penyebaran kuesioner.

Penelitian dilaksanakan di area tempat wisata Makam Bung Karno dengan mempertimbangkan UMKM yang terdampak pandemic Covid 19 yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.

Adapun unit analisisnya berupa UMKM di sekitaran makam Bung Karno.

Daerah terdampak Covid-19 menjadi daerah sebagai objek penelitian.

Populasi ialah area generalisasi yang meliputi subjek atau objek yang berkarakter dan dengan mutu tertentu yang ditentukan peneliti untuk dikaji dan selanjutnya diambil simpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi yang diteliti ialah UMKM disekitar makam Bung Karno. Dalam mengambil metode *Simple Random Sampling*, yakni cara dalam mengambil sampel dari populasinya dengan random sederhana (Margono, 2010). Jumlah sampel yang diambil sebanyak 41 UMKM di sekitar makam Bung Karno.

Pada pengukuran sampel yang diteliti berdasar formula Slovin (Arikunto S., 1999) yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

dimana:

n : banyaknya sampel minimum

N : banyaknya populasi

a : tingkat signifikansi

Adapun peneliti menggunakan proses kelonggaran ketidakteelitian, dikarenakan dalam mengambil sampel masih bisa ditoleransi senilai $\alpha = 5\%$, maka dari 202 UMKM disekitar makam Bung Karno, diambil banyaknya sampel sesuai formulanya yakni:

UMKM disekitar makam Bung Karno

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + Na^2} \\ &= \frac{\text{UMKM disekitar makam Bung Karno}}{1 + 46(0,05)^2} \\ &= \frac{46}{1 + 46(0,05)^2} \end{aligned}$$

UMKM disekitar makam Bung Karno = 46, berarti jumlah sampel sebanyak 41 UMKM.

Dalam hal ini, penggunaan regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh modal, pendidikan, jam kerja, terhadap pendapatan UMKM

disekitar makam Bung Karno (Gujarati, 1997) yang dengan sistematis dirumuskan berbentuk persamaan. Dengan adanya data dan keadaan yang sesuai dengan lapangan. Penulis memberikan model matematika dimana disaat data sebelum adanya Covid 19 dan sesudah adanya Covid 19. Model persamaan matematikanya:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan :

Y : Pendapatan UMKM disekitar makam Bung Karno

b₀ : Konstanta

b₁, : Koefisien variable X₁

b₂, Modal

b₃, b₄

X₂ : Pendidikan

X₃ : Jam kerja

e : faktor yang mengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar letak geografisnya, Kota Blitar tidak mempunyai SDA yang mendominasi, dikarenakan semua wilayahnya sebagai perkotaan, yang berbentuk pemukiman, perdagangan, pelayanan public, sawah pertanian, kebun campuran dan pekarangan. Sehingga dalam menggerakkan ekonomi cenderung mengutamakan pada potensi di luar SDA yakni SDM dan sumber daya buatan. Terdapat makam Proklamator dan mantan Wakil Presiden beserta sejumlah penguasa negara yang asalnya dari Blitar ini. Terlebih makam proklamator yang berada di tengah kota Blitar ini sebagai daya tarik bagi tamu untuk mengunjungi dan melakukan wisata ke kota ini. Fasilitas wisata yang lain salah satunya Makam Bung Karno.

Makam Bung Karno sebagai sebuah objek wisata yang menimbulkan ketertarikan sejumlah pengunjung baik dari masyarakat Indonesia ataupun asing. Pada objek tersebut merupakan tempat bersejarah yaitu makam Presiden R.I nomer 1 dan juga perpustakaan Bung

Karno yang merupakan tempat untuk menelusuri jejak perjuangan Bung Karno. Bung Karno dimakamkan di Kota Blitar dan secara resmi dibuka tertanggal 21 Juni 1979 oleh Presiden R.I nomer 2 yakni Bapak Soeharto. Letak Makam Bung karno berada di utara Kota Blitar, Jawa Timur.

Pasar makam Bung Karno terletak di sekitaran makam Bung Karno lebih tepatnya di luar dan di sepanjang pintu keluar. Terdapat 200 pedagang UMKM yang tersebar di sekitar makam Bung Karno dan disepanjang menuju pintu keluar dan yang sangat aktif ketika pandemic Covid 19 sebanyak 46 pedagang. UMKM ini rata-rata yang dijual hampir sama yaitu baju batik, kerajinan tangan, Baju bergambar Bapak Ir. Soekarno, makanan khas Blitar dan lain-lain. Baju bergambar Bapak Ir. Soekarno masih menjadi primadona untuk dibeli oleh para wisatawan dikarenakan baju bergambar Bapak Ir. Soekarno menjadi ciri khas bahwa mereka sudah pernah berkunjung ke makam Bung Karno. Harga baju bapak Ir. Soekarno ini cukup terjangkau mulai dari Rp. 25.000 hingga Rp. 50.000 dan modelnya cukup beragam mulai untuk anak kecil sampai orang dewasa. UMKM di makam Bung Karno ini rata-rata memiliki jam kerja mulai pukul 07.00 – 17.00 WIB.

Tabel 1: Distribusi Responden Menurut Pendapatan UMKM di Makam Bung Karno Sebelum Covid-19

750.000	7	17,07%
1.000.000-	2	68%
1.500.000	8	
2.000.000	6	14,63%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah pendapatan UMKM disekitar makam Bung Karno sebelum adanya Covid-19 adalah 750.000 sebanyak 7 responden atau 17,07%, lalu berkisar 1.000.000 – 1.500.000 sejumlah 28 atau 68%, berkisar 2.000.000 sejumlah 6 atau

14,63. Dari tabel 1 menggambarkan sebelum adanya wabah Covid19 bahwa pendapatan UMKM di sekitar Makam Bung Karno stabil dengan pendapatan perhari kisaran Rp. 1.000.000 - 1.500.000.

Tabel 2: Distribusi Responden Menurut Pendapatan UMKM di Makam Bung Karno Sesudah Covid-19.

375.000-625.000	35	85,37%
1.000.000	6	14,63%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel 2 menunjukkan rata-rata pendapatan pedagang di sekitar Makam Bung Karno sesudah memasuki era Covid 19 adalah 375.000-625.000 sebanyak 35 responden atau 85,37% dan 1.000.000 sebanyak 6 responden atau 14,63% sehingga total persentase responden menjawab 41 responden atau 100%. Jika dibandingkan dengan rata-rata pendapatan UMKM sebelum adanya Covid 19, terjadi penurunan pendapatan UMKM akibat adanya Covid 19 dimana rata-rata pendapatan UMKM paling banyak berada di kisaran 375.000-625.000 sebanyak 35 responden atau 85,37%.

Tabel 3: Distribusi Responden Menurut Modal Usaha UMKM di Sekitar Makam Bung Karno Sebelum Covid-19.

50.000.000	9	21,95%
75.000.000	21	51,22%
100.000.000	11	26,83%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan modal usaha UMKM di sekitar Makam Bung Karno sebelum adanya Covid 19 adalah modal 50.000.000 sebanyak 9 responden atau 21,95% dan 75.000.000 sebanyak 21 responden atau 51,22 % sedangkan 100.000.000 sebanyak 11 responden atau 26,83% maka disimpulkan bahwa modal UMKM disekitar makam Bung Karno sebelum adanya Covid 19 terbanyak 75.000.000 sebanyak 21 responden. Untuk modal UMKM disekitar makam Bung Karno ini hanya sekali saja.

Tabel 4: Distribusi Responden Menurut Pendidikan Pedagang UMKM di sekitar Makam Bung Karno

12	34	82,93%
15	2	4,88%
16	5	12,20%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dapat diketahui bahwa pendidikan SMA sebesar 34 responden atau 82,93%, pendidikan sarjana sebesar 5 responden atau 12,20% dan pendidikan diploma sebesar 2 responden atau 4,88%. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan pedagang dengan lulusan SMA mendominasi UMKM disekitar Makam Bung Karno.

Tabel 5: Distribusi Responden Menurut Jam Kerja Pedagang UMKM di sekitar Makam Bung Karno Sebelum Covid-19

16-20	36	87,80%
21-24	5	12,20%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dapat diketahui curahan jam kerja dari responden menunjukkan jam kerja adalah 16- 20 jam/hari sebesar 36 responden atau 87,80%.

Tabel 6: Distribusi Responden Menurut Jam Kerja Pedagang UMKM di sekitar Makam Bung Karno Sesudah Covid-19

6-9	6	14,63%
10-15	35	85,37%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dapat diketahui curahan jam kerja dari responden menunjukan jam kerja yang di curahkan adalah 10-15 jam/hari sebesar 35 responden atau 85,37%. Jadi kesimpulannya ada perubahan jam kerja semenjak adanya Covid-19. Perubahan ini di disebabkan karena saat pandemic Covid-19 *shift* masuk kerja untuk karyawan di kurangi dan yang menjaga hanya 1 orang saja sedangkan untuk sebelum Covid-19 atau saat normal dijaga 2-3 orang yaitu pemilik dan karyawan.

Analisis regresi linear berganda tujuannya untuk melihat seberapa besarnya pengaruh modal, pendidikan, dan jam kerja pada pendapatan UMKM disekitar Makam Bung Karno. Setelah melakukan pengujian didapatkan hasil

data yakni :

Tabel 7: Hasil Estimasi Regresi Variabel Pendapatan UMKM disekitar Makam Bung Karno:

Vari able	Coefficie nt	Std. Error	t- Statistic	Prob.
C	2.404516	1.282013	1.875578	0.0686
MO DA L	0.668851	0.138154	4.841358	0.0000
PN DD KN	0.824720	0.336416	2.451493	0.0191
JK	0.102080	0.024181	4.221522	0.0002

Sumber : Data primer diolah, 2020

$$Y = 2,404516 + 0,66885X_1 + 0,824720X_2 + 0,102080X_3$$

Nilai koefisien regresi variabel modal (b1) = 0,0668851 yang berarti naiknya modal (X1) senilai satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan UMKM di sekitar makam Bung Karno sebesar Rp 66.885,1 apabila tingkat pendidikan dan jam kerja konstan.

Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (b2) = 0,824720 ketika variabel pendidikan meningkat satu satuan, maka akan menaikkan pendapatan sebesar Rp 82472,0 apabila variabel modal dan jam kerja konstan.

Nilai koefisien regresi variabel jam kerja (b3) = 0,102080 yang berarti ketika jam kerja meningkat satu satuan (jam), maka akan menaikkan pendapatan sebesar Rp 10.208 dengan asumsi apabila variabel pendidikan dan modal konstan.

Uji F UMKM disekitar Makam Bung Karno sesudah Covid-19 menghasilkan nilai probabilitas Uji F dalam penelitian ini sebesar 0.000000 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini mempunyai arti bahwa modal, pendidikan, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan UMKM Makam Bung Karno.

Hasil uji parsial t untuk UMKM

disekitar Makam Bung Karno sesudah Covid-19 menghasilkan variabel bebas (modal) (X_1) mendapat nilai probabilitas t yaitu 0.0000, artinya nilai probabilitas t kurang dari tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) maka variabel bebas (modal) mempengaruhi signifikan pada variabel terikatnya (pendapatan UMKM). Variabel terikat (Pendidikan) (X_2) mendapat nilai probabilitas t yaitu 0.0191 artinya nilai probabilitas t kurang dari tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) maka variabel bebas (Pendidikan) mempengaruhi signifikan pada variabel terikatnya (pendapatan UMKM). Variabel bebas jam kerja (X_3) mendapat nilai probabilitas t yaitu 0.002 artinya nilai probabilitas t kurang dari tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) maka variabel bebas (jam kerja) mempengaruhi signifikan pada variabel terikatnya (pendapatan UMKM).

Hasil uji koefisien determinasi UMKM disekitar Makam Bung Karno sesudah Covid- 19 menghasilkan nilai koefisien (R^2) ialah 0.590498 yang berarti secara Bersama-sama ketiga variabel yaitu modal, pendidikan dan jam kerja mampu menjelaskan variasi pendapatan UMKM disekitar makam Bung Karno sebanyak 59% sementara selebihnya 41% dipengaruhi variabel diluar model.

UMKM disekitar Makam Bung Karno sesudah Covid-19 menghasilkan perhitungan Variance Inflating Factor (VIF) UMKM menunjukan bahwa semua nilai *variabel inflating factor* tidak ada yang melebihi nilai 5 sehingga dikatakan tidak terdapat hubungan linier antar variabel independen didalam hasil regresi *Ordinary Least Squared* (OLS).

Uji Heteroskedastisitas UMKM disekitar Makam Bung Karno sesudah Covid-19, berdasar uji *glejser heteroskedastisitas* memperlihatkan yakni nilai probabilitas F - *Statistik* $> \alpha 0,05$ yaitu 0.1949 artinya variabel X lebih besar dari pada $\alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan menerima H_1 . Maka tidak

terdapat masalah heteroskedastisitas pada data ini.

Uji Normalitas UMKM disekitar Makam Bung Karno sesudah Covid-19, menjelaskan hasil uji normalitas berdasar probability plot dan jarque-bare tes. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas $0.450150 > \alpha 0,05$ dan nilai jarque-bera 1.596347 jika lebih dari $\alpha 0.05$ maka model ini dinyatakan distribusinya normal.

Wabah Covid 19 yang sedang melanda sekarang ini sangat berdampak kepada sektor ekonomi salah satunya pelaku ekonomi yaitu pedagang UMKM yang berada di sekitaran makam Bung Karno. Wabah ini sangat merugikan pedagang dikarenakan sering di terapkan kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah disaat angka jumlah penyebaran Covid-19 ini meningkat, mengeluarkan kebijakan PPKM yang bertujuan untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19. Kebijakan ini berdampak hampir semua kegiatan harus berhenti mulai dari tempat wisata, pusat perbelanjaan harus di tutup. Dengan ditutupnya tempat wisata Makam Bung Karno maka pedagang UMKM juga harus tutup dengan begitu mereka tidak bisa berjualan, kebijakan seperti ini sering terjadi sehingga pendapatan para pedagang UMKM tidak stabil.

Sesuai hasil estimasi melalui analisis regresi linear berganda, sesudah adanya Covid 19 memperlihatkan variabel modal, pendidikan dan jam kerja memiliki pengaruh yang signifikan pada pendapatan UMKM disekitar makam Bung Karno. Besarnya pengaruh ketiga variabel independent terhadap pendapatan UMKM ditunjukkan dengan koefisien regresi sesudah adanya Covid 19 pada variabel modal (X^1) sebesar 0.668851 menunjukkan hasil nilai positif, sedangkan variabel pendidikan (X^2) sebesar 0.824720 menunjukkan hasil positif. Sedangkan untuk variabel jam kerja (X^3) sebesar 0.102080 yang menunjukkan hasil nilai positif.

Menurut pemilik UMKM modal memang sangat berpengaruh terhadap pendapatan lapak UMKM nya. Salah satu responden dampak adanya wabah Covid 19 sebelum maupun sesudah tidak merubah keadaan jumlah modalnya. Para pedagang atau pemilik UMKM ini meminjam ke bank sebesar Rp. 50.000.000, Rp. 75.000.000, Rp.100.000.000 dengan sistem pembayaran dicicil setiap bulan. Dengan banyaknya modal yang mereka pinjam akan mempengaruhi pendapatan karena semakin banyak modal makin banyak mereka menyediakan varian barang yang akan diperdagangkan atau semakin lengkap barang yang dipasarkan makin banyak pilihan bagi konsumen. Menurut responden mayoritas menyatakan besaran pendapatan sebelum adanya wabah Covid 19 yakni Rp. 750.000 – Rp. 2.000.000 perhari. Sedangkan sesudah adanya Covid 19 responden paling banyak menjawab yakni Rp. 375.000 – Rp. 1.000.000.

Dengan hal tersebut memperlihatkan setelah adanya wabah Covid 19 rata-rata pendapatan UMKM disekitar makam Bung Karno menurun $\pm$ 50%. Pengaruh variable modal sangat kuat yang dapat dilihat dari nilai probabilitas variable modal yang menunjukkan signifikansi pada alpha 5% yang artinya modal mempengaruhi pendapatan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Keiku dkk (2020) bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan UMKM sektor perdagangan di Kota Malang. Bagi pelaku usaha, keberadaan modal akan mempengaruhi tingkat produktivitas dalam mendukung penciptaan inovasi guna bersaing dengan usaha serupa. Obebo dkk (2018) mengatakan bahwa peningkatan kualitas modal akan membantu meningkatkan keunggulan kompetitif sehingga akan memunculkan berbagai inovasi serta dapat membantu dalam peningkatan kinerja UMKM. Bagi mereka yang memiliki kepemilikan modal terbatas, manajemen

keuangan faktor terpenting dalam keberlangsungan usahanya (Raposo & Paco, 2011). Penurunan modal UMKM di era pandemi juga disebabkan oleh daya beli yang menurun serta pengurangan tingkat konsumsi dan berbagai peraturan pemerintah yang membatasi seluruh pergerakan masyarakat sehingga kinerja UMKM sangat tidak efisien (Pakpahan, 2020).

Jam kerja merupakan jumlah jam yang dipakai orang dengan usia produktif untuk menjalankan kegiatan bekerja setiap hari. Variabel jam kerja setelah adanya Covid 19 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Dampak adanya wabah Covid 19 berpengaruh terhadap keadaan jam kerja. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM disekitar makam Bung Karno karena sebagian besar pelaku UMKM beranggapan bahwa makin banyak jam kerja yang dijalankan untuk melakukan aktivitas produksi dan perdagangan maka semakin besar peluang memperoleh pendapatan. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM disekitar makam Bung Karno karena sebagian besar pelaku UMKM melakukan perubahan sistem jadwal masuk pekerja dengan cara sehari masuk sehari libur dan yang bekerja bisa dibatasi hanya 1 orang saja. Tentunya upahnya juga dipotong secara proporsional yang bisa mencapai 50% karena mereka masuknya juga 50% saja. Dengan begitu pemilik UMKM dapat menghemat biaya pengeluaran dan berpengaruh pada pendapatan. Pemberlakuan PPKM dan pembatasan jam kerja saat Covid 19 juga berdampak nyata terhadap penurunan pendapatan UMKM.

Hasil ini sependapat dengan penelitian oleh Hanum (Hanum, 2017a) yang menyatakan variabel jam kerja berpengaruh positif pada pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Kuala Simpang, semakin lama jam kerja yang dipakai maka makin besar pendapatan UMKM yang didapatkan. Selain itu hasil penelitian Nursyamsu dkk

(2020) dan Clara (2018) juga menyatakan adanya hubungan positif antara jam kerja dan pendapatan UMKM.

Pedagang UMKM yang ada di lingkungan makam Bung Karno melakukan penyesuaian terhadap munculnya kebijakan yang mengatur protokol kesehatan serta pembatasan aktivitas ekonomi. Ada beberapa strategi yang dilakukan untuk tetap bisa bertahan hidup disaat Covid 19 ini, yaitu dengan cara mengatur dan melakukan shifting jadwal masuk karyawan sehingga membawa konsekuensi pemotongan gaji mereka yang bervariasi dengan rata-rata terpotong sebesar 50%. Disamping itu pelaku UMKM juga melakukan pengurangan jenis barang dagang yang mudah kedaluarsa dan mengganti menjadi barang yang lebih awet antara lain kerajinan tangan, kaos, batik. Hal ini juga dilakukan untuk menyiasati modal yang mulai tergerus untuk kebutuhan konsumsi sehingga sebagian dari mereka memilih jenis barang dagangan yang membutuhkan modal lebih kecil. Strategi lain yang dipakai adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan menjual barangnya melalui akun media sosial seperti shopee dan facebook.

KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel Modal, jam kerja dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM disekitar makam bung karno. Strategi yang dilakukan pelaku UMKM untuk tetap bisa bertahan disaat Covid 19 ini dengan cara merubah jadwal masuk karyawan, memotong gaji dengan rata-rata 50%, mengurangi jenis barang dagang yang mudah kedaluarsa (melakukan shifting jenis barang yang dijual) dan mengganti (shifting) dengan barang yang lebih awet seperti kerajinan tangan, kaos, batik dan melakukan transformasi penjualan kearah digital dengan memanfaatkan media sosial seperti shopee dan facebook.

Diharapkan dari pemerintah maupun instansi yang terkait lebih memperhatikan dan peduli terhadap UMKM disekitaran makam bung karno yang terkena dampak dari wabah virus Covid 19. Pemerintah diharapkan memberikan bantuan modal bagi pelaku UMKM mengingat sebagian modal usahanya berkurang untuk kebutuhan konsumsi. Selain itu untuk tetap mempertahankan jam kerja yang memadai, perlu memberikan edukasi dalam bentuk sosialisasi agar pariwisata tetap dibuka namun dengan sesuai aturan protokol kesehatan. Pelaku UMKM diharapkan dapat mengatur strategi agar tetap dikunjungi pengunjung wisata dengan harapan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis di masa pandemi maupun dimasa yang akan datang. Hal ini dikarena pelaku usaha UMKM dapat bertahan secara responsif terhadap perubahan lingkungan usaha dan mampu beradaptasi dengan cepat baik dari segi produk, pemasaran, penjualan maupun penggunaan teknologi canggih yang mendukung usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Clara, J. M. T. (2018). Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli , dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Belimbing Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–15.
- Hanum, N. (2017a). Analisis Fakto - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Hanum, N. (2017b). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107–116.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan

- Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga. *KINERJA*, 17(2), 305–313.
- Keiku, A. N., Harsono, H., & Hartanto, Arif D. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasi, Kota Malang). *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(1), 48–71.
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik DI Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal Of Economics*, 9(4), 1–10.
- Maheswara, N. A. A. G., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendaptan UMKM di Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4271–4298.
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90–105.
- Obebo, F. ., Wawiwe, N. H. ., & Muniu, J. . (2018). Effect Of Participantion of Micro and Small Enterprises In Microfinance On Their Performance In Kenya. *International Journal of Economics and Finance*, 10(7), 78–88.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID 19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 5(9), 13–28.
- Putri, E. H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda). *E-Journal Administrasi Negara*, 5(1), 5431–5445.
- Raposo, M., & Paco, A. . (2011). Enterpreneurship Education : Relationship Between Education and Enterpreneurial Activity. *Psichotema*, 23(3), 453–457.
- Rudzali, A., Sucipto, S., & Darjad, M. (2021). Pengaruh Besaran Modal Terhadap Perolehan Laba UMKM Kota Samarinda. *Jurnal Eksis*, 50–66.
- Saryawan, M., Sudirman, W., & I.G.W, M. Y. (2014). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Teknologi Terhadap Tingkat Keuntungan UKM Di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.